

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Studi Kasus

Laporan tugas akhir ditulis berdasarkan laporan kasus asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu bersalin, bayi baru lahir, dan nifas dengan menggunakan jenis metode penelitian studi penelaah kasus. Studi penelaah kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui sesuatu kasus yang terdiri dari satu unit tunggal, unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam di analisis baik dari segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri. (Averina & Widagda, 2023)

Penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam menjalani masa, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB. Penelitian ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. N.M G3P2A0AH2, Usia Kehamilan 39 minggu di Puskesmas Baumata.

Asuhan kebidanan komprehensif ini dilakukan dengan penerapan asuhan kebidanan dengan metode Varney dan SOAP (subjektif, objektif, analisa masalah, dan penatalaksanaan)

B. Lokasi Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu pada tanggal 20 Maret sampai dengan 21 April 2024

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan ini mulai dari ibu bersalin sampai pada keluarga berencana dan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Ny. N.M usia kehamilan 39 minggu di Klini Bersalin Baumata kecamatan taebenu pada tanggal 20 Maret sampai dengan 21 April 2024

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu bersalin, partograf, BBL, ibu nifas dan KB (format dalam bentuk SOAP). Instrumen yang digunakan dalam pelaporan studi kasus ini terdiri dari alat dan bahan yaitu : tensimeter, stetoskop, timbangan berat badan, thermometer, jam tangan, pita metlyn, Doppler, Jelly, buku KIA, status pasien dan kohor atau buku register ibu hamil.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

a. Data primer

Data Primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Baumata dan di rumah pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA), Register atau kohort ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di Puskesmas Baumata dan di rumah pasien dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Pemeriksaan fisik mulai dari kepala sampai kaki dengan cara :

- 1) Inspeksi, Pemeriksaan secara inspeksi dilakukan secara berurutan mulai dari kepala sampai ke kaki.
- 2) Palpasi, Pemeriksaan Leopold meliputi : Leopold I, Leopold II, Leopold III dan Leopold IV.
- 3) Perkusi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan refleks patella pada kanan-kiri.

- 4) Auskultasi, dilakukan untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah dan detak jantung.
- b. Wawancara kasus ini dilakukan dengan responden keluarga pasien dan bidan.
- 1) Observasi (pengamatan)
Hal ini observasi (pengamatan) dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Pada laporan kasus ini akan dilakukan pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dalam buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) masa antenatal yaitu ibu Trimester III, pengawasan persalinan ibu pada kala I, II,III, dan Kala IV dengan menggunakan partograf, pengawasan ibu postpartum dengan menggunakan buku KIA.
Data sekunder penulis peroleh dari :
 - (1) Studi dokumentasi pada studi kasus ini, peneliti mendapatkan data dari buku KIA.
 - (2) Studi kepustakaan pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku referensi dari tahun 2019-2024

F. Etika Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafah moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan dengan metode ilmiah yang telah teruji validitas dan reabilitas. Penelitian akan dibenarkan secara etis apabila penelitian dilakukan seperti 3 hal diatas.

Menulis laporan kasus juga memilih masalah etik yang harus diatasi adalah(Hasdiana, 2022) :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberiiikan lembaran persetujuan.

Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuannya adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.